

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Rawat Inap Al-Bashiroh Turen pada bulan Mei-Juni 2019. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan analisis deskriptif menggunakan data retrospektif yakni melakukan penelusuran data yang sudah lampau pada data registrasi kunjungan rawat jalan. Deskriptif meliputi profil penggunaan obat pada pasien gastroenteritis akut.

Rancangan penelitian meliputi (1) Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan variabel penelitian, waktu penelitian, penentuan sampel, dan prosedur pengumpulan data. (2) Tahap pelaksanaan yaitu mencatat dan merekapitulasi data. (3) Tahap akhir, menganalisis data secara deskriptif dalam bentuk table dan membuat kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah data rekam medik pasien gastroenteritis akut pada pasien rawat jalan di Klinik Al-Bashiroh Turen. Populasi dilihat dari rekam medis pasien gastroenteritis akut di Klinik Al-Bashiroh dari tahun 2016-2018. Total populasi adalah 345 rekam medis, dengan rata-rata tiap tahun adalah 115 rekam medis pasien gastroenteritis akut.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi :

1. Buku register dan data rekam medis pasien pada tahun 2018
2. Pasien Gastroenteritis dengan data yang lengkap (nama obat, jumlah obat, serta aturan penggunaan obat).
3. Pasien dewasa dengan umur 17-65 tahun

Selain kriteria inklusi terdapat pula kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi : data rekam medis pasien gastroenteritis akut yang terdapat satu jenis obat saja.

Untuk menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua dari populasi data sementara jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 20-25% (Arikunto, 2002).

Diketahui populasi data rata-rata per tahun adalah 115 rekam medis pasien gastroenteritis akut, sehingga dapat diambil sampel sebanyak 20% rekam medis gastroenteritis akut dari populasi per tahun, dengan demikian diperoleh sampel sejumlah 23 rekam medis pasien gastroenteritis akut.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Klinik Rawat Inap Al-Bashiroh

Waktu Penelitian : Bulan Mei-Juni 2019

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Hasil Ukur
Profil Terapi Obat	Jenis Obat	Jenis obat berdasarkan efek terapi	Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Ketepatan Dosis Obat	Jumlah atau ukuran yang diharapkan dapat memberikan efek terapi pada fungsi tubuh yang mengalami gangguan	-Tepat atau tidak tepat -Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Bentuk sediaan	Sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan	Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Rute pemberian obat	cara masuknya obat ke dalam tubuh	Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Frekuensi Pemberian	Jumlah pemberian obat dalam satu waktu	Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Interaksi dengan obat lain	Interaksi yang timbul saat digunakan bersama obat lain	Presentase yang diperoleh dengan cara menghitung jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah catatan rekam medis pasien, dan lembar pengumpulan data.

3.5 Pengumpulan Data

Data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya diobservasi dengan cara mencatat parameter-parameter yang akan dianalisis antara lain nama pasien, usia, diagnosis, jenis obat, dosis regimen , rute pemberian dan interaksi obat, kemudian masukkan dalam tabel pengumpul data.

Tabel 3.2 Lembar Pengumpul Data

Nama Pasien	Umur pasien	Jenis Kelamin	Diagnosa	Nama Obat	Dosis Obat	Frekuensi Pemberian

3.6 Analisis Data

Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan data yang diambil dari data register dan data rekam medis pasien gastroenteritis akut yang meliputi jenis obat, ketepatan dosis regimen, bentuk dan rute pemberian, frekuensi pemberian ,dan interaksi obat yang potensial terjadi. Data – data kualitatif yang diperoleh akan

disajikan dalam bentuk uraian atau narasi, sedangkan data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3 Karakteristik Subjek Sampel

Keterangan	Jumlah Pasien	Persentase %
Umur		
17 – 25 tahun		
26 – 35 tahun		
36 – 45 tahun		
46 – 55 tahun		
56 – 65 tahun		
Jenis Kelamin		
Laki-laki		
Perempuan		
Gejala penyerta		
Diare		
Demam		
Mual & Muntah		
Nyeri Perut		

Tabel 3.4 Terapi Pengobatan Gastroenteritis Akut

Kelas Terapi	Golongan Obat	Nama Generik	Jumlah	Persentase %
Adsorben				
Antibiotik				
Antimotilitas				
Antiemetik				
Antipiretik				
Antispasmodik				
Pensekresi Asam Lambung				

Tabel 3.5 Keterangan Ketepatan Dosis Obat

Nama Generik	Jumlah	Usia	Dosis pada Literatur	Dosis Pemberian	Ket

Tabel 3.6 Persentase Ketepatan Dosis

Jenis Terapi	Jumlah Pengguna	Persentase Ketepatan Dosis	Persentase Tidak Tepat Dosis
Adsorben			
Antimotilitas			
Antispasmodik			
Antibiotik			
Antiemetik			
Antipiretik			

Tabel 3.7 Bentuk Sediaan Obat

Jenis Obat	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Jumlah	%

Tabel 3.8 Rute Pemberian Obat

Jenis Obat	Nama Obat	Rute Pemberian Obat	Jumlah	%

Tabel 3.9 Interaksi Obat yang Terjadi

Obat A	Obat B	Interaksi Obat	Jumlah	Persentase